

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L) merupakan jenis sayuran buah dengan berbagai varietas yang memiliki bentuk dan warna khas, termasuk salah satunya terung ungu. Terung ungu termasuk produk hortikultura yang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Terung berperan sebagai sumber nutrisi yang mendukung kesehatan masyarakat serta membantu meningkatkan pendapatan, khususnya bagi petani (Aisyah dkk., 2021).

Terung ungu selain memiliki citarasa yang enak, terung juga merupakan tanaman yang bernilai gizi tinggi. Terung ungu mempunyai kandungan gizi yang beragam, diantaranya adalah protein, kalsium, zat besi, fosfor, lemak, vitamin A, vitamin B, dan vitamin C (Sakri, 2012). Terung mengandung gizi yang relatif tinggi, terutama pada Vitamin A dan fosfor. Buah terung memiliki kandungan serat yang tinggi, yang mendukung kesehatan kulit. Selain itu, terung juga dikenal memberikan manfaat bagi kesehatan jantung, mengurangi kolesterol, dan membantu mengelola diabetes. (Sahid dkk, 2014). Oleh Karena itu, terung ungu merupakan komoditas yang cukup potensial untuk dibudidayakan.

Terung mengandung zat-zat yang mendukung kesehatan, terutama Vitamin A dan fosfor (Muldiana dan Rosdiana, 2017). Fosfor adalah zat penting yang terdapat dalam semua jaringan tubuh, serta berperan dalam pengembangan fungsi otot dan sel-sel darah merah (Moniaga dan Pangemanan, 2013). Menurut Sakri (2012), setiap 100 gram buah terung segar mengandung 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air. Menurut Iritani (2012), terung mengandung zat anti-kanker serta tripsin (protease) yang dipengaruhi oleh inhibitor, yang dapat melawan zat pemicu kanker.

Vitamin A adalah zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan di hati. Karena tubuh tidak dapat memproduksinya sendiri, vitamin ini harus diperoleh dari sumber luar. Vitamin A berfungsi untuk memperbaiki penglihatan, mendukung

pertumbuhan, dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Liliandriani, 2020). Fosfor berfungsi untuk mendukung pembentukan tulang dan gigi yang sehat, serta berperan dalam meningkatkan proses pencernaan makanan dan mengatur pembuangan sisa metabolisme serta zat-zat yang tidak diperlukan oleh tubuh (Kuniano, 2015).

Terung ungu merupakan tanaman sayuran yang mudah untuk dibudidayakan. Salah satu faktor yang memiliki peran paling krusial dalam budidaya terung ungu adalah pemilihan bibit yang berkualitas. Menurut Sasongko (2010), pemilihan bibit yang berkualitas dapat menghasilkan tanaman yang sehat dan meningkatkan hasil produksi secara maksimal.

Terung dikenal secara ilmiah sebagai *Solanum melongena* L. Terung tergolong dalam keluarga Solanaceae, termasuk dalam kelompok tanaman berbiji (Spermatophyta) dengan biji berkeping dua (Sulardi dkk., 2022). Menurut Yanti (2019), klasifikasi tanaman terung adalah sebagai berikut: Kerajaan: Plantae (tumbuhan), Subkerajaan: Tracheobionta (tumbuhan berpembuluh), Super Divisi: Spermatophyta (menghasilkan biji), Divisi: Magnoliophyta (tumbuhan berbunga), Kelas: Magnoliopsida (dikotil), Subkelas: Asteridae, Bangsa: Solanes, Ordo: Solanales, Suku: Solanaceae (suku terung-terungan), Marga: *Solanum*, dan Jenis: *Solanum melongena* L.

Tanaman terung memiliki jenis akar tunggang. Tanaman terung diperbanyak melalui cara generatif. Menurut Dawud (2017), pada awal pertumbuhannya, tanaman terung memiliki akar tunggang yang pendek dan dikelilingi oleh akar serabut. Akar tunggang ini akan mengembangkan akar serabut tambahan, dan cabang-cabang akarnya dapat menembus kedalaman tanah hingga sekitar 80-100 cm.

Batang tanaman terung umumnya pendek, berkayu, dan bercabang, dengan tinggi bervariasi antara 50-150 cm tergantung pada varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang, dan daun ditutupi oleh bulu-bulu halus. Daun terung berukuran panjang 10-20 cm dan lebar 5-10 cm, dengan bunga yang berwarna putih hingga ungu dan memiliki lima mahkota bunga. Daun terung memiliki struktur yang terdiri dari ibu tulang daun dan urat-urat daun, dan daun yang sehat umumnya berwarna

hijau segar (Sulardi dkk., 2022). Selain itu, Urwan (2017) mencatat bahwa berbagai varietas terung tersebar luas di seluruh dunia, dengan perbedaan pada bentuk, ukuran, dan warna.

Menurut Aidah (2020), bunga terung memiliki bentuk bintang dan dapat berwarna biru atau lembayung cerah hingga warna yang lebih gelap. Bunga ini dilengkapi dengan perhiasan bunga berupa kelopak, mahkota, dan tangkai bunga. Saat mekar, diameter bunga rata-rata sekitar 2,5-3 cm dan bunga tersebut menggantung. Mahkota bunga terdiri dari 5-8 bagian yang akan gugur saat buah mulai berkembang. Bunga terung memiliki sekitar 5 hingga 6 benang sari dan 2 putik. Karena bunga terung memiliki kedua organ kelamin, yaitu benang sari dan putik, bunga ini dikategorikan sebagai bunga yang sempurna.

Menurut Frita (2015), buah terung ungu memiliki bentuk yang serupa dengan terung Jepang, namun dengan ukuran sedikit lebih besar dan warna ungu kehitaman. Keunggulan fisik terung ini adalah warna kulitnya yang ungu kehitaman. Buah terung ungu berbentuk lurus, dengan tangkai berwarna hijau mengkilap. Dalam hal kualitas, terung ini dikenal memiliki daging buah yang empuk, jumlah biji yang relatif sedikit, serta daya tahan simpan yang cukup baik. Menurut Urwan (2017), buah terung ungu menghasilkan biji yang kecil, pipih, dan berwarna coklat muda. Biji ini berperan sebagai alat untuk reproduksi atau perbanyakan secara generatif.

Tanaman terung dapat tumbuh dan menghasilkan buah dengan baik di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Terung cocok ditanam di musim kemarau karena membutuhkan suhu 18-25°C dengan iklim kering yang panas selama musim tanam. Di iklim panas bisa memikat dalam pembungaan dan pembuahan. Kenaikan suhu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembungaan pada tanaman terung, selain itu suhu yang tinggi juga akan mempercepat pembungaan dan memperpendek umur panen (Sasongko, 2010).

Jenis tanah yang ideal untuk menanam terung adalah tanah subur dengan tekstur lempung berpasir. Jika diperlukan, proses pembajakan harus dilakukan untuk membuat tekstur tanah menjadi gembur. Selain itu, pastikan tanah yang

digunakan untuk menanam terung kaya akan bahan organik dan memiliki pH antara 6,8 hingga 7,3. Curah hujan yang ideal untuk pertumbuhan tanaman terung adalah antara 85 hingga 200 mm per bulan (Sulardi dkk., 2022).

Pertanian organik adalah bentuk pertanian yang mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menghindari penggunaan bahan kimia dalam praktiknya. Bahan yang digunakan dalam sistem budidaya secara organik hanya menggunakan bahan-bahan organik yang tidak menyebabkan kerusakan. Peranan pertanian organik sangat dibutuhkan terhadap kesehatan manusia. Pertanian organik memiliki tujuan untuk menciptakan pola hidup dan lingkungan yang sehat (Syafuruddin, 2019).

Keunggulan dari budidaya tanaman dengan menggunakan sistem pertanian organik dapat dilihat dari aspek kesehatan dan lingkungan (Syafuruddin, 2019). Sistem pertanian organik adalah salah satu pendekatan yang dapat mendorong petani untuk lebih memperhatikan dan menjaga lingkungan, serta mempertimbangkan faktor lingkungan dalam setiap aktivitas pertanian yang mereka lakukan (Charina dkk., 2018). Pertanian organik memiliki prinsip dasar dalam pengelolaannya. Prinsip dasar tersebut di antara lain agar ekosistem tetap sehat dengan cara memaksimalkan penggunaan bahan-bahan yang ramah terhadap lingkungan (Yuriansyah dkk., 2020).

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah mempelajari tentang Produksi Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) secara Organik di PT Pramudita Darya Parma.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT. Pramudita Darya Parma adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak pada sektor pupuk organik cair. PT. Pramudita Darya Parma memiliki kebun percobaan dan juga pabrik. Kebun percobaan PT. Pramudita Darya Parma digunakan untuk budidaya berada di dataran rendah dengan ketinggian 81 mdpl yang beralamat di Jl. Letda Nasir, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, No.118, dan pabrik untuk memproduksi pupuk organik cair berada di Jl. Pancasila 3, Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

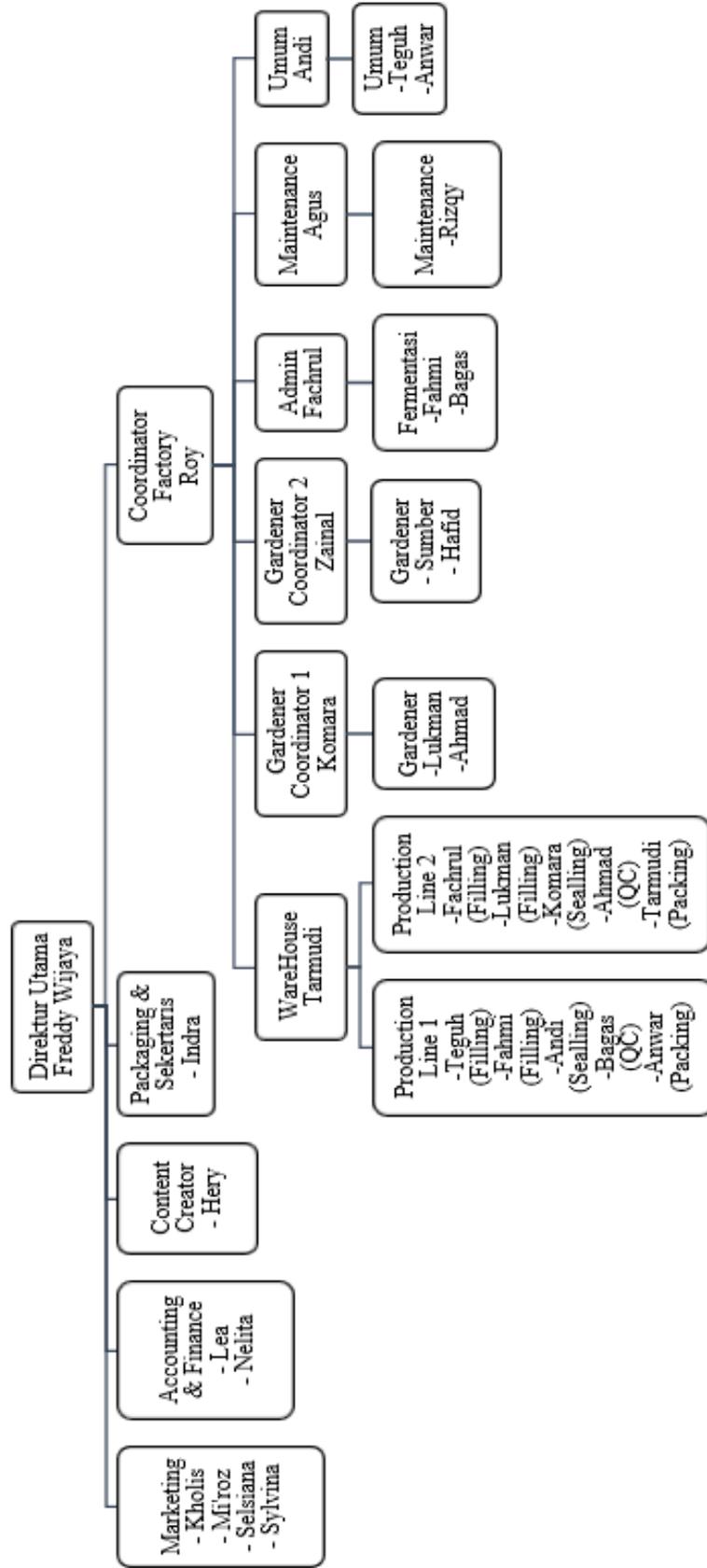
Luas keseluruhan PT. Pramudita Darya Parma kurang lebih 16.000 m². PT. Pramudita Darya Parma membudidayakan beberapa jenis tanaman yaitu tanaman buah-buahan seperti pepaya, melon, buah naga, dan pisang. Tanaman sayuran seperti bawang merah, kembang kol, cabai, kacang panjang, pakcoy, kangkung, dan terong. Tanaman hias seperti bunga marigold. Tanaman obat seperti ginseng, rosella, jahe, kunyit, kencur, dan serai.

PT Pramudita Darya Parma memiliki visi dan misi. Visi PT. Pramudita Darya Parma yaitu perusahaan industri pupuk organik terbesar dan terbaik di Indonesia, pilihan utama para petani dan sektor agrobisnis, yang menghasilkan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Dan untuk misi PT. Pramudita Darya Parma yaitu 1. Memahami kebutuhan dan menyediakan pupuk organik berkualitas tinggi demi tercapainya kepuasan optimal para pelanggan. 2. Meningkatkan nilai para mitra usaha dan sektor agrobisnis. 3. Menghasilkan keuntungan bagi perusahaan untuk semakin berdaya dan memberdayakan. 4. Turut membangun kedaulatan pangan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian yang sehat.

PT. Pramudita Darya Parma memiliki berbagai fasilitas yang mendukung operasional dan pengembangan produk, yaitu kolam fermentasi yang digunakan untuk memproduksi pupuk organik cair. Kolam fermentasi di pabrik PT. Pramudita Darya Parma berjumlah 39 kolam yang terdiri dari 30 kolam besar dengan kapasitas 25.000 liter dan 9 kolam kecil dengan kapasitas 18.000 liter. Selain itu, perusahaan

juga memiliki fasilitas penyimpanan yang memadai untuk menjaga stabilitas dan kualitas pupuk organik cair hingga sampai ke tangan konsumen. PT. Pramudita Darya Parma juga memiliki fasilitas pendukung lain, yaitu alat operasional produksi dan alat transportasi untuk akomodasi. Alat transportasi yang disediakan oleh PT. Pramudita Darya Parma berupa mobil box, mobil truk dan motor yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan perusahaan, yaitu mengantar bahan-bahan pembuatan pupuk, pengiriman pupuk, dan untuk kebutuhan karyawan.

PT. Pramudita Darya Parma memiliki struktur perusahaan yang terorganisir dengan baik untuk memastikan operasional yang efisien di setiap bagiannya. Perusahaan ini terdiri dari tiga lokasi utama: kantor pusat, pabrik, dan lahan uji coba. Pabrik PT. Pramudita Darya Parma berfokus pada produksi pupuk organik cair. Secara rinci struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi PT. Pramudita Darya Parma